

Pengaruh *Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Risk Factor, dan Spread Terhadap Base Landing Rate*

Syafrijal Tumanggor¹⁾; Rina Ambarwati²⁾; Susanto³⁾,

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: ^{a)}syafrijaltumanggor@gmail.com, ^{b)}rina.ambarwati@gmail.com
^{c)}susantosamco@gmail.com.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cost of loanable fund, overhead cost, faktor risiko, spread terhadap base lending rate. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2013-2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 1 perusahaan selama 7 tahun, jumlah sampel sebanyak 7 laporan keuangan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Alat analisis untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan program aplikasi SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan cost of loanable fund, overhead cost, faktor risiko, spread pada base lending rate berpengaruh signifikan terhadap base lending rate

Kata kunci: Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Faktor Risiko, Spread, Base Landing Rate

Abstract: This study aims to determine the effect of the cost of loanable funds, overhead costs, risk factors, spreads on the base lending rate. This study uses secondary data obtained from the Financial Statements of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in 2013-2019. The number of samples in this study were 1 companies for 7 years, a total sample of 7 financial statements. The sampling method in this study used purposive sampling. Analysis tool to test hypotheses that is using the SPSS 24 application program. The results of this study indicate cost of loanable funds, overhead costs, risk factors, spreads on the base lending rate affects significantly the base lending rate

Keywords: Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Risk Factor, Spread, Base Landing Rate

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan gambaran hasil atau pencapaian yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional dalam upaya memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan selama kurun waktu tertentu (Sugiyanto, S., & Candra, A. 2019). Pada umumnya kegiatan suatu bank terkonsentrasi pada bidang perkreditan. Melalui kegiatan perkreditan, bank memperoleh pendapatan berupa bunga kredit yang merupakan imbal balik atas kredit yang diberikan kepada nasabah. Dari sisi pasiva, unit kerja pendanaan harus mengoptimalkan perolehan dana dalam bentuk produk-produk pasiva dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang untuk dapat memenuhi pemberian kredit. Penentuan tingkat bunga kredit yang akan ditawarkan tergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang diperoleh bank tersebut. Dimana tingkat suku bunga simpanan merupakan biaya dana, yaitu biaya yang

harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang berhasil dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan giro wajib minimum. Sedangkan untuk menentukan suku bunga kredit, biaya dana harus dikurangi dengan likuiditas wajib yang harus dipelihara oleh bank. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa biaya dana merupakan harga pokok bank dalam menentukan harga jual produknya. Dengan mengetahui besarnya biaya dana yang sesungguhnya dikeluarkan bank, maka bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar sehingga bank tetap dapat memperoleh keuntungan. Penetapan tingkat suku bunga kredit *Base Lending Rate* (BLR) harus tepat agar dapat menarik masyarakat untuk melakukan pinjaman.

Setiap kegiatan usaha yang menginginkan usahanya meningkat dan berkembang, maka salah satu faktor penunjangnya adalah ketersediaan, sumber dana untuk membiayai kegiatan operasional dan kegiatan investasi. Dana tersebut didapat dari berbagai sumber, di antaranya bersumber dari para pemilik perusahaan, pinjaman dari bank, atau dari sumber-sumber lainnya. Demikian juga dengan koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam dalam melakukan kegiatan usaha sebagian besar sumber dananya berasal dari para anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, donasi para anggota, serta pinjaman-pinjaman dari pihak lain atau dari perbankan. Penentuan suku bunga kredit (*base lending rate*) merupakan kebijakan yang strategis bagi bank dalam memenangkan persaingan. Suku bunga kredit yang rendah dapat menurunkan biaya modal yang ditanggung oleh para pelaku bisnis. Oleh karena itu, para pelaku bisnis mencari bank yang menawarkan kredit dengan suku bunga kredit yang rendah. Georgievskia et al. (2011) menyatakan bahwa faktor yang paling sering disebutkan sebagai alasan utama untuk tingkat suku bunga adalah rendahnya tingkat tabungan yang menyebabkan rendahnya kredit yang disalurkan, persaingan dalam sistem perbankan, efisiensi dan profitabilitas bank komersial yang tidak memuaskan, ketidakpastian dalam lingkungan ekonomi, rendahnya kualitas portofolio kredit dan kendala kelembagaan. Oleh karena itu, perlu menerapkan pendekatan yang lebih kuantitatif untuk mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan suku bunga bank. Pemberian kredit merupakan kegiatan bank yang paling utama dalam mendapatkan keuntungan, namun kegiatan tersebut juga menimbulkan risiko yang besar. Menurut Rivai et al. (2013), kredit bagi bank merupakan *earning assets* sekaligus *risk assets*, yaitu aktiva yang menghasilkan sekaligus mengandung risiko. Untuk meminimalisir dampak risiko yang ditimbulkan, strategi penetapan suku bunga dapat menunjang proses pelaksanaan manajemen gap, likuiditas dan manajemen valuta asing untuk memaksimalkan pendapatan bunga. Sektor perbankan mempunyai peran yang penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Bank mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana (*unit surplus of funds*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*unit deficit of funds*). Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “*pengaruh Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Risk Factor, dan Spread, terhadap Base Lending Rate*”. Pada perusahaan perbankan komersial go public periode 2015- 2020. Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Hashifah Nabilah dan Wisnu Mawardi (2016) yang meneliti tentang “*Pengaruh Giro Wajib Minimum (Gwm), Suku Bunga Deposito Berjangka, Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Cost Of Loanable Funds Terhadap Base Lending Rate (Blr) (Studi Pada Bank Swasta Nasional Dan Bank Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*”. Maka dengan ini saya tertarik untuk meneliti kembali apakah *Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Risk Factor, dan Spread, terhadap Base Lending Rate*.

LANDASAN TEORI

Bank tidak selalu dapat menetapkan tingginya tingkat bunga pinjaman. Bank harus mempertimbangkan permasalahan seleksi yang merugikan (*adverse selection*) dan tindakan moral yang tidak patut (*moral hazard*) karena pada awal pertemuan adalah sangat sulit untuk menilai karakter si peminjam (Stiglitz & Weiss, 1981). Jika bank menetapkan tingkat bunga pinjaman terlalu tinggi maka akan menimbulkan permasalahan *adverse*

selection karena tipe peminjaman yang suka mengambil risiko akan menerima pinjaman maka akan yang timbul dapat menimbulkan perilaku menyimpang (*mazard hazard*) karena mereka cenderung menanamkan modalnya pada proyek – proyek yang berisiko tinggi (Olokoyo, 2011). Berdasarkan pemikiran Stiglitz dan Weiss, kita tidak akan menemukan kenaikan tingkat bunga pinjaman bila tepat mempertimbangkan risiko yang dihadapi peminjam

Suku Bunga

Suku bunga yakni presentase biaya yang harus dibayarkan sebagai imbalan atas peng'gunaan dana. Menurut teori suku bunga yang dicetuskan oleh Keynes, bunga tergantung pada total keselur'uhan uang yang beredar dan permintaan uang. Dalam kegiatan operasional bank, terdapat 2 macam suku bunga yang ditujukan kepada nasabah yakni bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan yakni bunga yang ditujukan kepada nasabah sebagai imbalan karena telah menyimpan sebagian dananya di bank. Bunga ini menjadi tanggungjawab bank dan perlu dibayar oleh bank atas transaksi nasabah terhadap giro, tabungan atau deposito. Sedangkan bunga pinjaman yakni biaya yang harus ditanggung oleh nasabah yang telah melakukan kredit atau pinjaman kepada bank, misal bunga atas transaksi kredit. Dari dua macam bunga tersebut merupakan faktor pendapatan dan beban dari bank. Bunga simpanan adalah biaya yang harus dibayarkan bank untuk nasabah, sedangkan bunga pinjaman adalah pendapatan yang diperoleh bank atas pembiayaan yang dilakukan nasabah (Rompas, 2018). Apabila teori suku bunga dikaitkan dalam penelitian ini, apabila tingkat bunga pinjaman naik maka permintaan dana akan turun, sehingga margin yang diperoleh bank ikut mengalami penurunan.

Pengaruh *Cost of Loanable Funds* terhadap *Base Lending Rate*

Cost of loanable funds merupakan biaya dana yang ditanggung oleh bank dengan memperhitungkan proporsi dari GWM. Dendawijaya (2003) dan Riyadi (2006) menyatakan bahwa COLF merupakan komponen yang menentukan *base lending rate*. Manajemen bank dalam menetapkan suku bunga pinjaman (*base lending rate*) harus memperhatikan biaya dana yang dioperasionalkan atau ditempatkan untuk memperoleh pendapatan (*cost of loanable fund*). Biaya dana tersebut meliputi biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai dana tabungan, namun hanya dana tabungan yang telah dikreditkan saja. Sementara dana tabungan yang belum dikreditkan tidak dihitung dalam biaya dana tersebut.

Pengaruh *Overhead Cost* Terhadap *Base Lending Rate*

Tingkat suku bunga pinjaman atau *base lending rate* juga dapat dipengaruhi oleh besarnya nilai *overhead cost*. Biaya ini merupakan biaya diluar biaya dana yang dipergunakan untuk mendukung pengerahan dana tersebut, antara lain biaya tenaga kerja, biaya operasional pelayanan, biaya perangkat keras dan sebagainya. Besarnya akan berbanding lurus dengan jumlah pegawai dan jenis pelayanan yang diberikan bank, *overhead cost*, semakin tinggi dan sebaliknya. Sementara semakin tingginya *overhead cost* juga dapat meningkatkan penetapan suku bunga dasar pinjaman bank (Fahmi, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Overhead Cost* berpengaruh terhadap *Base Lending Rate*

Pengaruh *Risk Factor* Terhadap *Base Lending Rate*

Risk factor merupakan biaya yang ditanggung bank sebagai akibat kegagalan nasabah dalam melunasi kewajibannya. Tidak semua nasabah lancar dalam membayar kembali angsuran pokok dan bunga pinjaman, ada sebagian yang tidak membayar dan merupakan resiko kredit yang ditanggung oleh bank. Berkaitan dengan hal ini pihak bank perlu menyiapkan dana untuk penyisihan penghapusan kredit sesuai keperluan. Besarnya nilai penyisihan yang semakin meningkat dapat meningkatkan biaya *risk factor*. Kondisi ini juga secara langsung berimbas pada semakin tingginya penetapan nilai suku bunga pinjaman bank terhadap nasabah (Kuncoro dan Suhardjono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Risk Factor* berpengaruh terhadap *Base Lending Rate*

Pengaruh *spread* Terhadap *Base Lending Rate*

Spread based (atau biasa disebut spread based income) adalah keuntungan yang didapatkan bank melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana (biasanya keuntungan bank didapatkan melalui bunga). Menurut (Kasmir 2008:146), keuntungan pokok perbankan adalah dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. Keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Spread dalam pengertian umum adalah selisih antara biaya dana (Borrowing Rate) dengan tingkat bunga kredit (Lending Rate) atau selisih antara Bidding Rate dan Offering Rate yang sering di gunakan dalam transaksi pasar uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *spread* berpengaruh terhadap *Base Lending Rate*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2010) menjelaskan metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kausalitas yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *cost of loanable funds*, *overhead costs*, *risk factor*, dan *spread* terhadap variabel dependen, yaitu *base landing rate*. penelitian yang dilakukan lebih difokuskan pada perusahaan berdasarkan laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
COLF	7	3.50	5.30	4.2000	.73937
OC	7	4.10	5.00	4.5000	.27080
RF	7	7.20	8.20	7.6286	.35923
SPREAD	7	2.80	3.50	3.0571	.21492
BLR	7	19.00	20.90	20.0000	.65574
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Data penelitian, 2020

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel Cost Of Loanable Funds menunjukkan nilai minimum 3,50 dan nilai maksimum 5,30. dengan rata-rata (*mean*) 4,2000, sedangkan standar deviasi sebesar 0,73937. Hasil Variabel Overhead Cost menunjukkan nilai minimum 4,10 dan nilai maksimum 5,00 dan rata-rata (*mean*) 4,5000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,27080. Hasil Risk Factor menunjukkan nilai minimum 7,20 dan nilai maksimum 8,20 dan rata-rata (*mean*) 7,6286 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,35923. Hasil variabel *Spread* menunjukkan nilai minimum 2,80 dan nilai maksimum 3,50 dan rata-rata (*mean*) 3,571 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,21492. Sedangkan hasil statistik deskriptif pada variabel dependen *Base Landing Rate* menunjukkan nilai minimum sebesar 19,00 dan nilai maksimum 20,90. Dengan rata-rata (*mean*) 20,0000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,65574.

Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa nilai test statistic sebesar 0,110 dengan tingkat signifikan sebesar 0,146 > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data residua terdistribusi normal. Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai

tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel. Yang artinya tidak terjadi multikolinearitas di dalam model regresi.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.431 lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atas nilai residual. Dari gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.992	.05808
a. Predictors: (Constant), SPREAD, COLF, OC, RF				
b. Dependent Variable: BLR				

Sumber: Data penelitian, 2020

Berdasarkan hasil uji dalam tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,997 atau dapat disimpulkan bahwa 99,7% variabel *Base alanding rate* dijelaskan oleh variabel *Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Risk Factor, Dan Spread*. Sisanya yaitu 0,3 % dijelaskan oleh faktor-faktor selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.573	4	.643	190.722	.005 ^b
	Residual	.007	2	.003		
	Total	2.580	6			
a. Dependent Variable: BLR						
b. Predictors: (Constant), SPREAD, COLF, OC, RF						

Sumber: Data penelitian, 2020

Pada tabel diatas, uji F dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 190,722 dengan Sig. 0,005 dibawah 0,05 yang artinya variabel independen yaitu *Cost Of Loanable Funds, Overhead Cots, Risk Factor, dan Spread* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Base Landing Rate*.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.862	.921		.936	.448
	COLF	.970	.042	1.094	23.103	.002
	OC	1.023	.107	.423	9.569	.011
	RF	.952	.090	.521	10.552	.009
	SPREAD	1.046	.137	.343	7.657	.017
a. Dependent Variable: BLR						

Sumber: Data penelitian, 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, bahwa nilai sig. dari *Cost Of Loanable Funds* sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel independen *Cost Of Loanable* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Base Landing Rate*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desti Dirnaeni dan Lies Handrijaningsih (2016) dan Hashifah Nabilah dan Wisnu Mawardi (2016) . Variabel *Overhead Cots* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 artinya *Overhead Cots* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Base Landing Rate*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desti Dirnaeni dan Lies Handrijaningsih (2016). Variabel *Risk Factor* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel *Risk Factor* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Base Landing Rate*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desti Dirnaeni dan Lies Handrijaningsih (2016) dan Peni Sawitri dan Ananto Wicaksono (2009). Sedangkan pada variabel *Spread* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel *Spread* berpengaruh secara signifikan yang menjelaskan bahwa *Spread* berpengaruh terhadap *Base Landing Rate*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Desti Dirnaeni dan Lies Handrijaningsih (2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa *cost of loanable funds*, *overhead cots*, *risk factor*, dan *spread* berpengaruh signifikan terhadap *base landing rate*. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel yang memiliki keterkaitan dengan *base landing rate*, seperti *tax*, *CKPN*, *cost of fund* dan variabel lain yang berkaitan dengan *base landing rate*, dan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampelnya agar kesimpulan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas sehingga didapatkan hasil yang lebih kuat dan akurat, serta sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Agus Widarjono. (2007). *Ekonometrika: Teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia

- Cory Michelin G dan Shalahuddin H (2017) "Pengaruh *Cost Of Loanable Fund, Overhead Cost, Spread, & Ckpn* Terhadap Sbdk Periode 2011-2015" Universitas Tarumanagara, Jakarta, 12 Oktober 2017 ISSN NO: 2541-3406 e-ISSN NO: 2541-285X
- Danang Sunyoto (2013) "*Metodologi Penelitian Akuntansi*", Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Desti Dirnaeni dan Lies Handrijaningsih (2016)" Faktor yang Mempengaruhi *Base Lending Rate* Pada Bank Milik pemerintah Daerah Provinsi Di Pulau Jawa Periode 2009-2014" UG Jurnal, ISSN 1978 - 4783 Volume 10 No. 6 (2016) hal. 26 – 31
- Eisenhardt dan Kathleen M (jan, 1989) " Agency Theory: An Assesment and Review," *Academy of Management Review* 14: 57-74.
- Erfa Andriyana (2017)" Pengaruh *Cost Of Loanable Fund, Overhead Cost* Dan *Risk Factor* Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013 – 2017)" Frinda Fraktika Devi, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 5 No. 1 Januari 2018: 62-77
- Erfa Andriyana (2019)," Pengaruh *Cost Of Loanable Fund, Overhead Cost* Dan *Risk Factor* Terhadap Margin Mu,rabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2013 – 2017)" Vol 8, No 1, September 2019, AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Erisandi. (2017). Pengaruh Cost of Loanable Fund (COLF) dan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan. *Jurnal Perspective Business*, Vol 1 (1).
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Georgievska, L. et al., 2011. *Determinants of Lending Interest Rates and Interest Rate Spreads*. In Athens: Bank of Greece Printing Works.
- Georgievska, L. et al., 2011. *Determinants of Lending Interest Rates and Interest Rate Spreads*. In Athens: Bank of Greece Printing Works.
- Ghozali Imam (2013) "*Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program SPSS*", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Hashifah Nabilah dan Wisnu Mawardi (2016)" Pengaruh Giro Wajib Minimum (Gwm), Suku Bunga Deposito Berjangka, Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan *Cost Of Loanable Funds* Terhadap *Base Lending Rate* (Blr)" Jurnal Studi Manajemen & Organisasi 13 (2016) Desember 131 – 139, <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank. Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*. Edisi Kesatu. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. (2015). *Bisnis Kredit Perbankan. Modul Sertifikasi Bidang Kredit Tingkat II Untuk Credit Senior Officer dan Tingkat III Untuk Credit Policy*. Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- James, C (December, 1987) "*Some Evedence on the Uniqueness of Bank Loans*" *Journal of Financial Economics* 19, pp. 217-235.
- Jensen & Meckling (1976) Agency Theory, *Theory of the firm, Managerial behavior, Agency Costs and Ownership Structure, Journal of Financial Economics*, October, 1976, V. 3,

- No. 4, pp. 305-360, also published in *Foundations of Organizational Strategy*, Michael C. Jensen, Harvard University Press, 1998.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Karim Adiwarmanto (2013) "Bank Islam" Fiqih dan Keuangan, Jakarta : Rajawali pers
- Karim, A.A. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi 3. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudjarat dan Suharjono. (2016). *Manajemen Perbankan. Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Leon dan Eriscon (2008) "Manajemen aktiva passsiva bank non devisa". Jakarta: PT Grasindo
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Olokoyo, Felicia O (July 2011) " *Determinants of Comercial Banks' Lending Behavior in Nigeria*", *International Journal of Financial Research*, Vol.2, No.2
- Rivai, V. et al., 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal dkk. 2007a. *Islamic Financial Management*. Jakarta : Raja Grafindo persada
- Riyadi, S., 2006. *Banking Assets and Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Rompas. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Permintaan Kredit pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 18 (02).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- Stiglitz, Joseph E dan Weiss, Andrew (1981) " *Credit Rationing in Markets*"
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2019). Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, And Information Asymmetry On Share Return. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 9-18.
- Sugiyono (2010) " *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*", Bandung : Alfabeta.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan. Konsep, Teknik dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN